

# PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG DIAJAR DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* DAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* PADA SISWA KELAS IX IPA SMP JAYA NEGARA MAKASSAR

**Yusniar Rasjid**

STKIP Pembangunan Indonesia Makassar  
Jl. A.P. Pettarani No. 99B Makassar 90222  
email: [moomii36@gmail.com](mailto:moomii36@gmail.com)

## **Abstract: The Comparison of Student Learning Outcomes of Biology Taught by Problem Solving Methods and Course Review Horay Methods in Grade IX at Jaya Makassar School.**

This study aims to determine better the methods Problem Solving Method Course Review Horay applied to students of class IX SMP IPA Jaya Makassar State. Designs in this study design uses randomized control group design. To view the methods that better views of value between the experimental class and an increase in student scores from each treatment Smaller. Based on research data, learning achievement biology student Class IX IPA taught using methods Problem Solving obtained an average score of 79 with the completion of 24 students or 80% and an incomplete 6 students, or 20% of the 30 students. The results of Class IX student studying biology State taught using methods Course Review Horay obtained an average score of 81 with the completion of 26 students or 86.7% and an incomplete 4 students or 13.3% of 30 students. From the calculation results obtained  $t = 3.65$  at significance level  $\alpha = 0.05$  and  $dk = 58$ . Retrieved  $t_{table} = 1,6795$  because  $t_{hitung} > t_{table}$ , its mean  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. This means that the 95% confidence level concluded that the learning outcomes of students who are taught with methods Course Review Horay better than learning outcomes by using the method of problem solving.

## **Abstrak: Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diajar dengan Metode *Problem Solving* dan Metode *Course Review Horay* pada Siswa Kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang efektif antara metode *Problem Solving* dengan Metode *Course Review Horay* yang diterapkan pada siswa kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar. Desain pada penelitian ini menggunakan desain Randomized control group design. Untuk melihat metode pembelajaran yang lebih baik dilihat dari nilai antar kelas eksperimen serta adanya peningkatan nilai siswa dari setiap perlakuan perkelas. Berdasarkan data hasil penelitian, hasil belajar biologi siswa Kelas IX yang diajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* memperoleh skor rata-rata 79 dengan yang tuntas 24 siswa atau 80% dan yang tidak tuntas 6 siswa atau 20% dari 30 siswa. Hasil belajar biologi siswa Kelas IX yang diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* memperoleh skor rata-rata 81 dengan yang tuntas 26 siswa atau 86,7% dan yang tidak tuntas 4 siswa atau 13,3% dari 30 siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,65$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan  $dk = 58$ . Diperoleh  $T_{tabel} = 1,6795$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Problem solving*.

**Kata kunci:** Hasil Belajar Biologi, Metode *Problem Solving*, Metode *Course Review Horay*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dan pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perkembangan dan perubahan yang terjadi secara terus menerus menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk

penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan tersebut adalah dengan mengefektifkan proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi dan pada jenjang mana akan diterapkan. Pemilihan metode pembelajaran haruslah berorientasi pada siswa, yang dapat melibatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat mengembangkan potensi secara optimal sehingga diharapkan tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara optimal pula. Oleh karena itu, salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam memahami masalah biologi adalah dengan menggunakan metode *problem solving*. dengan metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan sendiri masalah yang dihadapkan kepadanya. Sedangkan *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karna setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai. (Sutomo, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang efektif antara metode *Problem Solving* dengan Metode *Course Review Horay* yang diterapkan pada siswa kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar.

## B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keefektifan metode *Problem Solving* yang dibandingkan dengan metode *Course Review Horay* yang diterapkan pada siswa kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar.

Untuk penyelidikan tersebut digunakan suatu disain penelitian yaitu *Randomized control group design*.

R	:	E	T <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
R	:	K	T <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

R = *Random*

E = Kelompok Eksperimen 1

K = Kelompok Eksperimen 2

T<sub>1</sub> = Perlakuan pembelajaran dengan metode *Problem solving*

T<sub>2</sub> = Perlakuan pembelajaran dengan metode *Course Review Horay*

O<sub>1</sub> = *Post test* setelah perlakuan untuk kelompok eksperimen 1

O<sub>2</sub> = *Post test* setelah perlakuan untuk kelompok eksperimen 2

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistik deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan variabel dalam bentuk rata-rata, modus, median, rentangan, standar deviasi dan variansi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait hasil belajar biologi pada kedua kelas tersebut maka dilakukan pengkategorian terhadap data hasil belajar dengan mengacu pada pengkategorian nilai yang ditetapkan departemen pendidikan Nasional dapat di lihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Kategori Hasil belajar**

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
65-84	Tinggi
55-64	Sedang
35-54	Rendah
0 -34	Sangat Rendah

**Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Jaya Negara Makassar.**

Skor	Kategori
70-100	Tuntas
0-69	Tidak tuntas

Analisis statistik Inferensial digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Untuk pengujian terhadap hipotesis tersebut, maka analisis dilakukan dengan menggunakan uji-t rumus yang digunakan sebagai berikut (Subana, dkk, 2005)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

dsg = standar deviasi gabungan

$\bar{x}_1$  = rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen 1.

$\bar{x}_2$  = rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen 2.

$V_1$  = varians kelompok eksperimen 1

$V_2$  = varians kelompok eksperimen 2

$n_1$  = jumlah responden kelompok eksperimen 1

$n_2$  = jumlah responden kelompok eksperimen 2

Menurut Tiro (2009) kriteria hipotesis adalah “  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{(1 - \alpha)}$  dalam keadaan lain  $H_0$  ditolak” dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$ .

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar biologi untuk kelompok yang diajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Rangkuman Distribusi Skor Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diajar dengan Metode *Problem Solving*.**

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	50
Skor rata-rata	79
Standar deviasi	13,67
Median	80
Modus	80

Keseluruhan nilai yang diperoleh siswa tersebut, jika dikelompokkan kedalam lima kategori yang ditetapkan departemen pendidikan yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, maka distribusi frekuensi, persentase, dan kategori hasil belajar biologi siswa kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar adalah seperti pada tabel 4.

Data evaluasi siswa untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa akan diuraikan pada tabel 5. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan *Problem Solving* dikatakan tuntas.

**Tabel 5. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Perlakuan Metode *Problem Solving*.**

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	24	80%
Tidak Tuntas	6	20%
Jumlah	30	100%

Data tes hasil belajar berupa perolehan skor dan skor rata-rata untuk kelompok yang diajar dengan metode *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Rangkuman Distribusi Skor Hasil Belajar Biologi Siswa Dengan Perlakuan Metode *Course Review Horay***

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	55
Skor rata-rata	81
Standar deviasi	11,77
Median	70
Modus	80

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi, Persentase, Kategori dan Kriteria Hasil Belajar Siswa dengan Perlakuan Metode *Problem Solving*.**

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85-100	Sangat tinggi	11	36,7
70-84	Tinggi	13	43,3
55-69	Sedang	4	13,3
45-54	Rendah	2	6,7
0-44	Sangat rendah	0	0
Jumlah		30	100

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi, Persentase, Kategori dan Kriteria Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Course Review Horay*.**

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85 -100	Sangat tinggi	12	40
70 – 84	Tinggi	14	46,7
55 – 69	Sedang	4	13,3
45 – 54	Rendah	0	0
0 – 44	Sangat rendah	0	0
Jumlah		30	100

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh responden, jika dikelompokkan kedalam lima kategori yang ditetapkan departemen pendidikan yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, maka distribusi frekuensi, persentase, dan kategori hasil belajar maka perolehan setiap kategori tersebut dapat dilihat dalam tabel 7. menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar biologi siswa kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar diajar dengan metode *Course riview horay* berada pada kategori Tinggi/Tuntas.

Berdasarkan data evaluasi siswa untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa akan diuraikan pada tabel 8.

**Tabel 8. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Perlakuan Metode *Course Riview Horay*.**

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)
Tuntas	26	86,7
Tidak Tuntas	4	13,3
Jumlah	30	100

**Tabel 9. Perbandingan Nilai Statistik Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode *Problem Solving* dan Menggunakan Metode *Course Review Horay*.**

Kategori	Metode <i>Course review horay</i>	Metode <i>Problem solving</i>
Skor Tertinggi	100	95
Skor Terendah	55	50
Skor rata-rata	81	79

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan metode *Course review horay*.berada pada kategori sangat

baik dibandingkan dengan hasil belajar biologi yang menggunakan metode *Problem solving*.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji-t pihak kanan yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas. Dimana uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen. Berdasarkan uji normalitas, didapatkan bahwa siswa yang diajar dengan metode *Problem Solving* dan metode *Course Review Horay* berdistribusi lebih normal. Berdasarkan uji homogenitas, siswa yang diajar dengan metode *Problem Solving* dan metode *Course Review Horay* bersifat homogen.

Pengujian statistik menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,65$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dan  $dk = 58$ . Diperoleh  $t_{tabel} = 1,6795$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Problem solving*.

Dalam penelitian ini dilaksanakan pengajaran kepada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kelompok eksperimen 1 adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* dan kelompok eksperimen 2 adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan metode *Course review horay*.

Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata skor hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *problem solving* rata-rata sebesar 79, dengan siswa yang tuntas adalah 24

siswa atau 80% dan yang tidak tuntas adalah 6 siswa atau 20% dari 30 jumlah siswa. dengan menggunakan metode *Course review horay* sebesar 81 dengan siswa yang tuntas adalah 86,7% atau 24 siswa dan yang tidak tuntas adalah 4 siswa atau 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa yang diajar dengan metode *Course Review Horay* lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Problem Solving* sesuai pendapat Khoirul, (dalam Supryadi 2003), mengemukakan beberapa tujuan khusus perbandingan metode Pembelajaran ini, diantaranya adalah mengkaji kebergantungan positif dalam menyampaikan dan menerima informasi diantara anggota kelompok untuk mendorong kedewasaan berfikir dan menyediakan kesempatan berlatih bicara (dan mendengar) untuk berlatih dalam menyampaikan informasi.

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian yang digunakan sebelumnya yaitu  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  melawan  $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,65$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dan  $dk = 58$ . Diperoleh  $t_{tabel} = 1,6795$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa hasil

#### D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa Kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar yang diajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* memperoleh skor rata-rata 79 dengan yang tuntas 24 siswa atau 80% dan yang tidak tuntas 6 siswa atau 20% dari 30 siswa
2. Hasil belajar biologi siswa Kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar yang diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* memperoleh skor rata-rata 81 dengan yang tuntas 26 siswa atau 86,7% dan yang tidak tuntas 4 siswa atau 13,3% dari 30 siswa

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2008. *Teknik Pengambilan Populasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.  
 Nasir, 2005. *Teknik Random Sampling*. Erlangga : Jakarta  
 Subana, dkk 2005. *Statistik Inferensila*. Bandung : Bumi Aksara.

belajar siswa yang diajar dengan metode *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Problem solving*.

Analisis rata-rata skor hasil belajar biologi menggunakan metode *Course Review Horay* lebih baik, hal ini terjadi karena pada metode inipembelajarannya cukup menarik dan mendorong siswa agar dapat terjun di dalamnya dan melatih bagaimana caranya bekerjasama dalam sebuah kelompok diskusi, sedangkan pada metode *Problem Solving* tidaklah cocok bagi siswa yang berkemampuan rendah karena harus berpikir dan beranalisa sebuah soal, dimana hasil belajar biologisiswa yang diajar dengan menggunakan metode *Course review horay* lebih baik dari siswa yang diajar menggunakan metode *Problem solving*.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian ini terbukti yaitu, rata-rata skor tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi pokok bahasan Sistem Ekskresi dengan metode *Course Review Horay* lebih baik dari rata-rata skor tes hasil belajar dengan metode *Problem solving*.

3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar biologi siswa Kelas IX IPA SMP Jaya Negara Makassar yang diajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* dengan hasil belajar biologi yang diajar dengan menggunakan metode *Course review horay*. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,65$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dan  $dk = 58$ . Diperoleh  $t_{tabel} = 1,6795$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya pada tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Problem solving*.

Sutomo, 2008. *Pembelajaran Menyenangkan untuk Anak-Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.  
 Tiro, 2009. *Kriteria Hipotesis*. Bandung : Bumi Aksara.  
 Zuhairini, H, 2009. *Metode Khusus Pendidikan*, Surabaya-Indonesia; Usaha Nasional.